

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor yang mempengaruhi PT Sinergi Karya Pratama memilih skema dengan praktik kemitraan tersebut, antara lain dengan memperhatikan beberapa indikator, antara lain: a) tujuan yang ingin dicapai yakni untuk mendapatkan keuntungan bersama, b) harga produksi yang terjangkau yakni lebih murah sedikit dari pasaran, c) peraturan yang tidak terlalu ketat hal tersebut agar peternak tidak merasa terbebani dengan kemitraan tersebut, d) mengadakan pengawasan secara teratur agar peternak merasa diperhatikan, e) harga jual relatif tinggi, f) keuntungan yang diperoleh peternak akan lebih tinggi jika hasil produksi bagus, g) resiko ditanggung perusahaan, h) perusahaan bertanggungjawab atas kontrak yang dibuat agar sesuai dengan praktik dilapangan, i) jaminan pemasaran dan j) batas waktu kontrak yang tidak ditetapkan batas waktunya agar tidak menekan para peternak jika memang suatu saat kemitraan tersebut dirasa sudah tidak bisa dilanjutkan lagi. Kemudian faktor yang mempengaruhi peternak melakukan kemitraan dengan PT Sinergi Karya Pratama, antara lain: a) peternak merasa puas dengan adanya sistem pelayanan oleh pihak perusahaan berupa pengawasan, b) hubungan interpersonal disebabkan oleh lingkungan keluarga dan peternak lainnya, c) keuntungan, d) prestasi di dapat berupa bonus IP yang

lumayan tinggi, e) kebijakan perusahaan, f) dan dalam hal pekerjaan yang mayoritas telah lama menjalin kerjasama dengan pihak perusahaan.

2. Implementasi beberapa akad yakni akad ijarah, jualah, syirkah dan mudharabah terhadap praktik kemitraan antara PT Sinergi Karya Pratama dengan peternak ayam di Desa Tumpang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar diketahui bahwa skema yang diterapkan termasuk kedalam akad jualah. Dimana pihak perusahaan memberikan pernyataan kepada peternak bahwa pihak perusahaan memberikan keuntungan kepada peternak ketika panen. Kerugian yang mengakibatkan ayam mati akan ditanggung pihak perusahaan namun peternak tidak mendapatkan ganti rugi dan kemitraan yang dilakukan oleh PT Sinergi Karya Pratama dengan peternak tidak terdapat pembatasan waktu. Sehingga pihak perusahaan maupun peternak sewaktu-waktu bisa menghentikan kerjasama tersebut.

B. Saran

1. Diharapkan agar kemitraan usahaternakayampedaging yang dijalankan oleh PT Sinergi Karya Pratama dengan peternak lebih memprioritaskan kemashlahatan keduanya. Jadi sama-sama mempunyai rasa saling memerlukan, saling membantu, saling memberi kekuatan dan yang terpenting saling menguntungkan.
2. Pihak perusahaan dan peternak diharapkan lebih bertanggungjawab atas segala sesuatu yang menjadi hak dan kewajiban masing-masing sehingga kemitraan tersebut akan berjalan sesuai tujuan.